



**PENGUNAAN MEDIA PETA UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
LOKASI, ARAH DAN TEMPAT DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
DI SDN SUKORENO 01
KEC. UMBULSARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Mohammad Faisol
NIM. 070210204283

**PROGRAM STUDI S I PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Rendahnya nilai hasil belajar IPS di sekolah disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih bersifat konvensional, penggunaan alat peraga/media jarang sekali digunakan, dan praktik pembelajarannya kurang memanfaatkan situasi nyata di lingkungan siswa. Sehingga pemahaman terhadap konsep IPS sulit dicerna dan juga berakibat pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah IPS yang merupakan salah satu kegiatan utama dalam pembelajaran IPS. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPS, guru harus berperan aktif untuk menciptakan beberapa pendekatan dan metode. Pendekatan tersebut dapat mendekatkan IPS kepada siswa dan dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran serta siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuan dari realitas yang ada di sekitarnya secara mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui Penggunaan Media Peta mata pelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukoreno 01 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Pengambilan data dalam penelitian ini, dilaksanakan di SDN Sukoreno 01 Kecamatan Umbulsari, dilakukan pada tahun pelajaran 2009, subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 22 anak, terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa analisis jawaban siswa terhadap tes awal, tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II, analisis aktifitas siswa selama proses pembelajaran IPS, dan dalam memecahkan masalah IPS, serta jawaban siswa terhadap wawancara yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas 4, menyatakan bahwa masih banyak siswa yang masih belum bisa memahami lokasi, arah dan tempat dalam menggunakan peta. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung

menunjukkan siswa yang aktif hanya 35%. Sedangkan siswa yang lainnya hanya diam sebagai pendengar dan mencatat. Bahkan bila dilihat dari hasil belajar siswa masih banyak yang menunjukkan nilai rata-rata di bawah 60, akibatnya nilai siswa 65% di bawah rata-rata, 25% cukup dan 10% memuaskan. Sedangkan kriteria perolehan skor minimum didalam Stadar Kompetensi Lulusan (SKL) pada sekolah ini adalah sebesar 60.

Penggunaan Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Media Peta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukoreno 01 dan termasuk pada kriteria peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang sangat baik. Selain itu, penggunaan media peta mengalami peningkatan dan termasuk pada kriteria aktivitas siswa yang sangat aktif.

Hasil penelitian, bila penerapan model pembelajaran Penggunaan Media Peta diterapkan dalam pembelajaran, maka guru hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan kelas dan menguasai materi-materi yang diberikan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Bagi guru, hendaknya lebih aktif dalam melakukan inovasi pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan, tidak kesulitan dalam memahami materi dan aktif selama pembelajaran. Untuk peneliti lainnya perlu pelaksanaan penelitian lebih lanjut tentang Penggunaan Media Peta serta mengkombinasikan dengan metode mengajar lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui penggunaan media peta mata pelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukoreno 01 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember berjalan dengan baik dan membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran (2) pembelajaran IPS dengan penggunaan media peta dapat meningkatkan aktifitas siswa (3) ketuntasan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II sehingga pembelajaran dianggap sudah tuntas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DENAH SD	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pembelajaran	5
1.4 Hipotesis Tindakan	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu	8
2.2 Media Pembelajaran	10
2.3 Definisi Peta	16
2.4 Aktivitas Belajar	16
2.5 Hasil Belajar	18

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	21
3.2 Subjek Penelitian	21
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Rencana Tindakan Penelitian	22
3.5 Prosedur Kerja Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.6.1 Sumber Data	27
3.7 Analisis Data	27

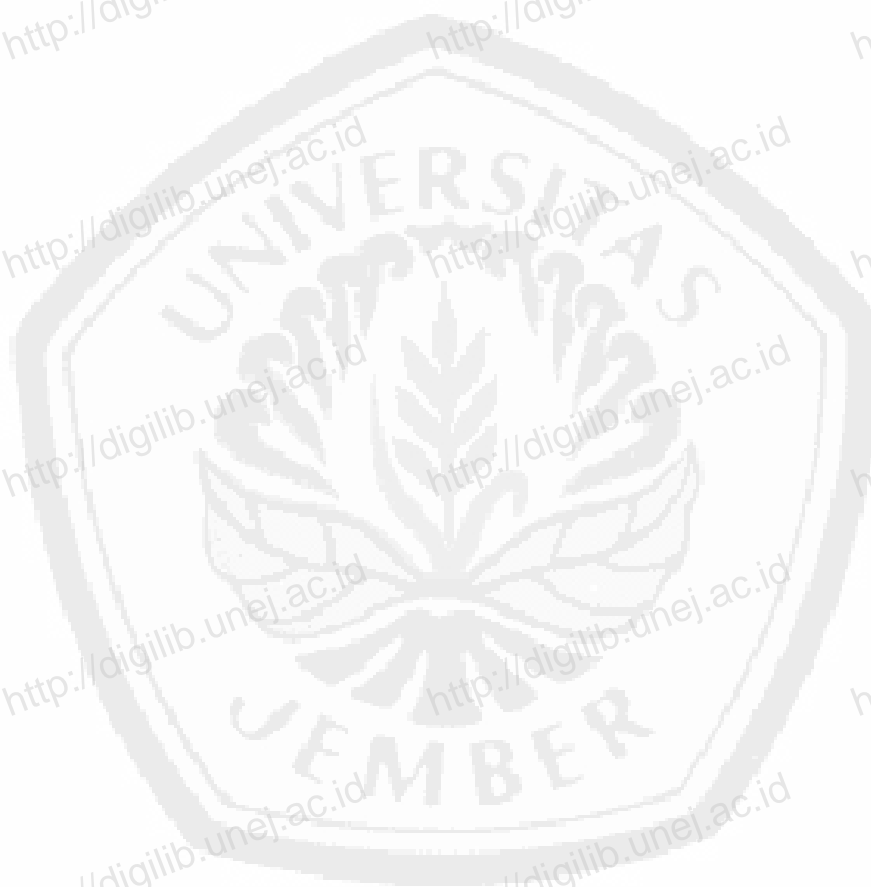
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHAN

4.1 Gambaran Umum	29
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.2 Gambaran Umum Tentang PKBM	29
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Tindakan Pendahuluan	30
4.2.2 Pelaksanaan Siklus I	32
4.2.3 Pelaksanaan Siklus II	36
4.3 Analisis Data	38
4.3.1 Analisis Aktivitas Siswa	38
4.3.2 Analisis Aktivitas Guru	39
4.3.3 Analisis Hasil Wawancara	39
4.3.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar	40
4.4 Temuan Penelitian	41
4.5 Pembahasan	42

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN..... 49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dalam rangka menyongsong era globalisasi, perlu diiringi pula dengan peningkatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya masalah pendidikan. Merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab bagi lembaga pendidikan khususnya mewujudkan salah satu tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggungjawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing (Mulyasa, 2004: 3).

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan yang lainnya, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*Instruction*). Konsep belajar kerakar pada pihak pendidik. Dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Tujuan pengajaran IPS di kelas adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPS dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan bersikap ingin tahu, tekun, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri. Ruang lingkup IPS mencakup makhluk hidup, bumi dan alam semesta, serta memfokuskan pada keadaan geografis bumi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut Kurikulum Standar Isi, KTSP pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah,